

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

NO.	Objek yang Diamati	Keterangan
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	a. Letak dan lokasi penelitian b. Keadaan dan geografis lokasi penelitian c. Keadaan demografi lokasi penelitian
2.	Integrasi Kepemimpinan Partisipatif Berbasis <i>POAC</i> dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Diakonia Transformatif Koperasi Misi Mitra Sejahtera	a. Integrasi dan implementasi kepemimpinan partisipatif berbasis <i>POAC</i> b. Pelayanan Diakonia Transformatif Koperasi Misi Mitra Sejahtera.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengurus Koperasi

a. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan koperasi
2. Bagaimana pengurus menerima kritik dan saran dari anggota
3. Menurut Bapak/ Ibu, apa manfaat dari melibatkan anggota dalam pengelolaan koperasi?

b. Perencanaan

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?
2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja?
Bagaimana caranya?

c. Pengorganisasian

1. Bagaimana pembagian tugas diantara pengurus koperasi?
2. Bagaimana kordinasi antara anggota dan pengurus dilakukan

d. Pelaksanaan

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi?
2. Program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota?

e. Pengawasan

1. Bagaimana pengurus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program, dan apa kendalanya?
2. Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap kegiatan koperasi?
Tindakan apa yang diambil?

f. Pelayanan Diakonia Transformatif

1. Bagaimana koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan anggota?
2. Apa kendala yang dihadapi pengurus dalam memberikan pelayanan kepada anggota?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota Koperasi

a. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana Proses pengambilan keputusan dalam koperasi ini?
2. Apakah anggota diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapat, dan bagaimana prosesnya?
3. Bagaimana pengurus menanggapi saran dan kritik dari anggota?
4. Dalam kondisi tertentu, siapa yang menentukan keputusan akhir dan mengapa?
5. Bagaimana pengurus mendorong anggota agar aktif dalam setiap kegiatan koperasi?

6. Bagaimana pengurus mengambil keputusan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di antara anggota?
7. Menurut anda, apakah keterlibatan anggota berpengaruh terhadap keberhasilan program kerja koperasi? Mengapa?

b. *POAC (Planning)*

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?
2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja dan bagaimana caranya?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam penyusunan program kerja?

c. *Organizing (Pengorganisasian)*

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus?
2. Bagaimana pengurus mengajak anggota untuk terlibat dalam kegiatan koperasi?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembagian tugas dan koordinasi

d. *Actuating (Pelaksanaan)*

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi?
2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dan anggota selama pelaksanaan program kerja?

3. Apakah anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat? Bagaimana?

e. *Controlling* (Pengontrolan)

1. Bagaimana pengurus mengevaluasi pelaksanaan program?
2. Apakah anggota dilibatkan dalam proses evaluasi dan mengapa?
3. Bagaimana pengurus menindaklanjuti kendala atau masalah yang didapatkan dalam pelaksanaan program?

f. *Diakonia Transformatif*

1. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan program pelayanan koperasi ?
2. Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota dan apa alasannya?
3. Apa dampak yang dirasakan oleh anggota dari pelayanan koperasi ini?
4. Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki agar pelayanan koperasi menjadi lebih baik kedepannya?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yulius Pailan
Jabatan : Ketua Koperasi
Tempat/Tanggal : Rantepao, 21 Mei 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana Bapak melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan koperasi?

Jawaban: Dalam setiap pengambilan keputusan kami selalu mengadakan rapat anggota. Semua anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan usulan sebelum keputusan ditetapkan. Kami lebih mengutamakan musyawarah agar keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan bersama. Namun saya melihat masih ada beberapa anggota yang kurang aktif menyampaikan pendapat sehingga diskusi sering didominasi oleh anggota yang lebih aktif.

2. Bagaimana pengurus menerima kritik dan saran dari anggota?

Jawaban: Kami menerima kritik dan saran dengan terbuka karena itu menjadi bahan evaluasi bagi pengurus. Biasanya kritik disampaikan pada saat rapat atau secara langsung kepada pengurus. Namun tidak semua saran dapat langsung dilaksanakan karena harus

mempertimbangkan kemampuan keuangan koperasi serta skala prioritas program.

3. Menurut Bapak, apa manfaat dari melibatkan anggota dalam pengelolaan koperasi?

Jawaban: Dengan melibatkan anggota, mereka merasa memiliki koperasi sehingga lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan program. Selain itu keputusan yang diambil menjadi lebih tepat karena berasal dari kebutuhan anggota sendiri. Walaupun demikian, partisipasi anggota masih perlu ditingkatkan agar tidak hanya bergantung pada beberapa orang saja

B. Perencanaan (Planning)

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?

Jawaban: Penyusunan program kerja diawali dengan evaluasi program sebelumnya, kemudian pengurus mengidentifikasi kebutuhan anggota melalui rapat. Setelah itu kami menyusun rancangan program yang disesuaikan dengan kemampuan koperasi sebelum dibahas kembali bersama anggota.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja?

Bagaimana caranya?

Jawaban: Ya, anggota dilibatkan melalui rapat anggota tahunan dan rapat kerja. Mereka diberikan kesempatan untuk memberikan usulan

program. Akan tetapi kenyataannya tidak semua anggota menyampaikan usulan. Sebagian besar hanya menyetujui usulan yang telah disampaikan oleh pengurus atau anggota lainnya.

C. Pengorganisasian (Organizing)

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus koperasi?

Jawaban: Pembagian tugas dilakukan sesuai struktur organisasi. Ketua bertugas mengoordinasikan seluruh kegiatan, sekretaris menangani administrasi, bendahara mengelola keuangan, sedangkan pengawas menjalankan fungsi pengawasan. Walaupun pembagian tugas sudah jelas, terkadang pelaksanaannya belum maksimal karena beberapa pengurus memiliki kesibukan pekerjaan di luar koperasi. 2. Bagaimana koordinasi antara anggota dan pengurus dilakukan?

Jawaban: Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin, komunikasi langsung, dan grup WhatsApp. Cara ini cukup membantu, tetapi terkadang informasi tidak diterima oleh semua anggota karena ada yang kurang aktif mengikuti komunikasi atau jarang menghadiri rapat.

D. Pelaksanaan (Actuating)

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi?

Jawaban: Kami memberikan motivasi melalui pendekatan secara langsung, sosialisasi, dan menjelaskan manfaat koperasi bagi

kesejahteraan anggota. Namun saya mengakui bahwa tingkat keaktifan anggota masih belum merata. Ada anggota yang aktif mengikuti kegiatan, tetapi ada juga yang hanya datang ketika membutuhkan layanan koperasi.

2. Program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota?

Jawaban : Program yang kami laksanakan meliputi simpan pinjam, bantuan modal usaha, pelatihan pengembangan usaha, dan bantuan sosial kepada anggota yang membutuhkan. Program tersebut cukup membantu anggota, meskipun belum seluruh kebutuhan dapat dipenuhi karena keterbatasan dana koperasi.

E. Pengawasan (Controlling)

1. Bagaimana pengurus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program, dan apa kendalanya?

Jawaban: Pengawasan dilakukan melalui laporan kegiatan, laporan keuangan, dan rapat evaluasi. Akan tetapi saya mengakui bahwa pengawasan belum berjalan secara optimal. Kami belum memiliki jadwal monitoring yang rutin untuk setiap program sehingga beberapa kendala baru diketahui ketika program sudah selesai dilaksanakan. Selain itu, keterbatasan waktu pengurus juga menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan secara langsung terhadap seluruh kegiatan.

2. Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap kegiatan koperasi? Tindakan apa yang diambil?

Jawaban: Evaluasi dilakukan pada akhir setiap kegiatan dan dibahas bersama pengurus. Jika ditemukan kekurangan, kami berusaha melakukan perbaikan pada program berikutnya. Namun tidak semua hasil evaluasi dapat langsung ditindaklanjuti karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Ke depan kami ingin memperbaiki sistem pengawasan dengan membuat jadwal monitoring yang lebih teratur serta melibatkan pengawas dan anggota secara lebih aktif dalam proses evaluasi.

F. Pelayanan Diakonia Transformatif

1. Bagaimana koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan anggota?

Jawaban: Koperasi berupaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelayanan simpan pinjam, pemberian bantuan modal usaha, pelatihan, serta bantuan sosial kepada anggota yang mengalami kesulitan. Kami ingin pelayanan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada ekonomi, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian dan pemberdayaan bagi anggota.

2. Apa kendala yang dihadapi pengurus dalam memberikan pelayanan kepada anggota?

Jawaban: Kendala yang kami hadapi adalah keterbatasan modal, rendahnya partisipasi sebagian anggota, serta kemampuan sumber daya manusia yang belum merata. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa program belum dapat berjalan secara maksimal.

3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: Kami berupaya meningkatkan komunikasi dengan anggota, memberikan pembinaan secara berkala, memperkuat kerja sama antarpengurus, serta melakukan evaluasi terhadap setiap program. Selain itu, kami juga terus mendorong anggota untuk lebih aktif terlibat dalam setiap kegiatan agar pelayanan diakonia transformatif dapat berjalan lebih efektif

Nama : Tandi Pailan

Jabatan : Sekretaris

Tempat/ Tgl : 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana anggota dilibatkan dalam pengambilan keputusan koperasi?

Jawaban: Secara formal anggota selalu diberi kesempatan menyampaikan pendapat dalam RAT maupun rapat rutin. Namun dalam praktiknya, hanya beberapa anggota yang aktif berbicara. Sebagian besar lebih memilih mengikuti keputusan pengurus sehingga partisipasi belum sepenuhnya merata.

2. Bagaimana pengurus menerima kritik dan saran?

Jawaban: Semua kritik dicatat dalam notulen rapat. Tetapi saya melihat belum semua masukan bisa langsung ditindaklanjuti karena harus mempertimbangkan kemampuan koperasi dan kesepakatan seluruh pengurus.

3. Apa manfaat melibatkan anggota?

Jawaban: Program menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan anggota. Di sisi lain, keterlibatan anggota juga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi.

B. Perencanaan

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja?

Jawaban: Program disusun berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya, kondisi koperasi, dan usulan anggota. Tetapi saya melihat penyusunan program masih lebih banyak dipengaruhi oleh pengurus karena tidak semua anggota hadir dalam rapat.

2. Apakah anggota dilibatkan?

Jawaban: Dilibatkan, tetapi tingkat partisipasinya belum maksimal. Akibatnya beberapa program kurang mencerminkan kebutuhan seluruh anggota.

C. Organizing

1. Bagaimana pembagian tugas?

Jawaban : Tugas sudah dibagi sesuai jabatan, tetapi dalam pelaksanaannya masih sering terjadi tumpang tindih pekerjaan karena ada pengurus yang memiliki kesibukan di luar koperasi.

2. Bagaimana koordinasi dilakukan?

Jawaban: Melalui rapat dan grup WhatsApp. Namun komunikasi belum selalu efektif karena ada anggota yang jarang merespons informasi.

D. Actuating

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota?

Jawaban : Pengurus memberikan informasi mengenai manfaat koperasi dan mengajak anggota secara langsung. Tetapi menurut saya motivasi saja belum cukup jika tidak diikuti program yang benar-benar menjawab kebutuhan anggota.

2. Program apa yang dilakukan?

Jawaban: Simpan pinjam, pembagian SHU, dan bantuan sosial. Namun saya melihat masih diperlukan program pemberdayaan ekonomi agar anggota tidak hanya bergantung pada pinjaman.

E. Controlling

1. Bagaimana pengawasan dilakukan?

Jawaban : Pengawasan dilakukan melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi. Namun menurut saya, pengawasan masih bersifat administratif dan belum menyentuh evaluasi dampak program terhadap kesejahteraan anggota.

1. Bagaimana evaluasi dilakukan?

Jawaban: Evaluasi dilakukan setelah program selesai. Sayangnya hasil evaluasi terkadang hanya menjadi catatan rapat dan belum seluruh rekomendasi diwujudkan dalam program berikutnya.

F. Diakonia Transformatif

1. Bagaimana koperasi membantu anggota dan apa kendalanya?

Jawaban : Koperasi cukup membantu kebutuhan ekonomi anggota, terutama melalui simpan pinjam. Namun pelayanan diakonia menurut saya masih lebih berorientasi pada bantuan daripada pemberdayaan yang berkelanjutan. Kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan dana dan rendahnya keterlibatan sebagian anggota.

2. Upaya apa yang harus dilakukan?

Jawaban: Perlu memperkuat komunikasi, meningkatkan partisipasi anggota, dan membuat program yang lebih memberdayakan.

Nama : Daniel buntu

Jabatan : Bendahara

Tempat/Tgl : Rantepao, 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana anggota dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Jawaban: Semua anggota mempunyai hak yang sama untuk memberikan usul. Namun saya melihat keputusan akhirnya sering dipengaruhi kondisi keuangan

2. Bagaimana menerima kritik?

Jawaban: Kritik kami terima sebagai bahan evaluasi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Walaupun begitu, kadang anggota belum memahami keterbatasan anggaran sehingga muncul harapan yang terlalu tinggi.

3. Apa manfaat melibatkan anggota?

Jawaban: Anggota menjadi lebih memahami kondisi koperasi sehingga kepercayaan terhadap pengurus meningkat.

B. Planning

1. Bagaimana penyusunan program kerja?

Jawaban : Saya selalu melihat kemampuan anggaran sebelum program disetujui. Ada beberapa usulan anggota yang sebenarnya baik, tetapi belum bisa direalisasikan karena keterbatasan modal.

2. Apakah anggota dilibatkan?

Jawaban: Ya, tetapi sering kali usulan belum disertai perhitungan biaya sehingga perlu disesuaikan kembali.

C. Organizing

1. Bagaimana pembagian tugas?

Jawaban : Sudah jelas, tetapi saya merasa koordinasi antarbidang kadang belum berjalan optimal sehingga penyusunan anggaran sering terlambat.

2. Bagaimana koordinasi dilakukan?

Jawaban : Melalui rapat rutin. Namun masih ada pengurus yang terlambat menyerahkan laporan kegiatan sehingga memengaruhi laporan keuangan.

D. Actuating

1. Bagaimana memotivasi anggota?

Jawaban : Dengan menunjukkan manfaat nyata koperasi, misalnya pembagian SHU. Menurut saya anggota akan lebih termotivasi jika mereka benar-benar merasakan hasilnya.

2. Program kesejahteraan?

Jawaban: Simpan pinjam dan bantuan sosial. Tetapi saya menilai perlu ada program peningkatan usaha anggota agar koperasi tidak hanya menjadi tempat meminjam uang.

E. Controlling

1. Bagaimana pengawasan dilakukan?

Jawaban : Dari sisi keuangan kami membuat laporan rutin. Kendalanya, masih ada anggota yang menunggak pembayaran sehingga laporan keuangan tidak selalu sesuai target.

2. Bagaimana evaluasi dilakukan?

Jawaban: Evaluasi dilakukan dalam RAT. Menurut saya pengawasan keuangan sudah cukup baik, tetapi pengawasan terhadap efektivitas penggunaan dana program masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya benar-benar dirasakan anggota.

F. Diakonia Transformatif

1. Bagaimana pelayanan koperasi?

Jawaban : Pelayanan sudah membantu anggota dalam kebutuhan mendesak. Namun saya berharap pelayanan tidak berhenti pada bantuan finansial, melainkan juga membangun kemandirian ekonomi anggota.

2. Apa Kendala yang dihadapi, serta upaya apa yang dilakukan?

Jawaban: Modal terbatas dan meningkatnya kebutuhan anggota. Upaya yang harus dilakukan ialah memperkuat modal koperasi, meningkatkan disiplin pembayaran, dan mengembangkan usaha koperasi.

Nama : Daniel Borong

Jabatan : Pengawas

Tempat/ Tgl : Rantepao, 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan koperasi?

Jawaban : Dalam setiap rapat anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sebelum keputusan diambil. Sebagai pengawas, saya melihat pengurus sudah berupaya melibatkan anggota. Namun, partisipasi anggota belum merata karena masih ada anggota yang kurang

percaya diri atau merasa keputusan sudah ditentukan oleh pengurus sehingga memilih tidak memberikan pendapat.

2. Bagaimana pengurus menerima kritik dan saran dari anggota?

Jawaban: Selama ini pengurus cukup terbuka terhadap kritik dan saran. Semua masukan biasanya dicatat dan dibahas dalam rapat. Namun saya melihat belum semua saran dapat ditindaklanjuti dengan cepat karena adanya keterbatasan dana dan kemampuan koperasi. Akibatnya, beberapa anggota merasa usulannya belum mendapat perhatian maksimal.

3. : Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat dari melibatkan anggota dalam pengelolaan koperasi?

Jawaban: Keterlibatan anggota membuat keputusan lebih transparan dan meningkatkan rasa memiliki terhadap koperasi. Selain itu, pengurus juga lebih mudah mengetahui kebutuhan anggota. Namun, apabila hanya sebagian anggota yang aktif, keputusan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan aspirasi seluruh anggota.

B. Perencanaan (Planning)

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?

Jawaban: Program kerja disusun berdasarkan hasil evaluasi program sebelumnya, kondisi keuangan koperasi, serta kebutuhan anggota. Pengurus kemudian membahasnya dalam rapat sebelum ditetapkan sebagai program kerja.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja?
Bagaimana caranya?

Jawaban: Anggota dilibatkan melalui rapat anggota tahunan dengan memberikan kesempatan menyampaikan usulan. Akan tetapi saya melihat belum semua usulan dapat menjadi program karena harus menyesuaikan kemampuan koperasi. Selain itu, masih ada anggota yang kurang aktif menyampaikan pendapat sehingga usulan yang masuk belum terlalu beragam.

C. Pengorganisasian (Organizing)

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus koperasi?

Jawaban : Pembagian tugas sudah mengikuti struktur organisasi. Namun dalam pelaksanaannya saya masih menemukan beberapa tugas yang saling tumpang tindih, terutama ketika ada pengurus yang berhalangan hadir. Akibatnya, beberapa pekerjaan harus diambil alih oleh pengurus lain sehingga efektivitas kerja sedikit terganggu.

2. Bagaimana koordinasi antara anggota dan pengurus dilakukan?

Jawaban: Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin, komunikasi langsung, dan grup WhatsApp. Cara ini cukup membantu, tetapi penyampaian informasi terkadang belum diterima oleh seluruh anggota karena tidak semua aktif mengikuti media komunikasi tersebut.

D. Pelaksanaan (Actuating)

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi?

Jawaban : Pengurus selalu mengajak anggota untuk hadir dalam rapat dan kegiatan koperasi serta menjelaskan manfaat yang diperoleh anggota. Walaupun demikian, tingkat kehadiran anggota masih belum konsisten. Sebagian anggota hanya hadir ketika ada kepentingan tertentu, misalnya terkait simpan pinjam.

2. Program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota?

Jawaban: Program yang dijalankan meliputi simpan pinjam, bantuan modal usaha, pelatihan usaha, dan bantuan sosial bagi anggota yang mengalami kesulitan. Menurut saya program tersebut sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh anggota.

E. Pengawasan (Controlling)

1. Bagaimana pengurus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program, dan apa kendalanya?

Jawaban : Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan laporan kegiatan, laporan keuangan, serta evaluasi dalam rapat pengurus. Namun saya menilai pengawasan belum berjalan secara optimal karena belum ada

jadwal monitoring yang dilakukan secara berkala terhadap setiap program. Pengawasan masih lebih banyak dilakukan setelah kegiatan selesai sehingga beberapa kendala terlambat diketahui.

Jawaban: Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap kegiatan koperasi?

Tindakan apa yang diambil?

2. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan membahas keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Saya melihat hasil evaluasi sudah menjadi bahan perbaikan, tetapi belum semua rekomendasi dapat langsung diterapkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya manusia. Menurut saya, koperasi perlu membuat sistem pengawasan yang lebih terstruktur, misalnya dengan indikator keberhasilan program dan jadwal monitoring yang jelas sehingga pengawasan tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan.

F. Pelayanan Diakonia Transformatif

1. Bagaimana koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan anggota?

Jawaban: Koperasi membantu anggota melalui pelayanan simpan pinjam, pemberian bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan bantuan sosial bagi anggota yang membutuhkan. Pelayanan tersebut menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kepedulian terhadap kesejahteraan anggota.

2. Apa kendala yang dihadapi pengurus dalam memberikan pelayanan kepada anggota?

Jawaban: Kendala yang paling sering dihadapi adalah keterbatasan modal, rendahnya partisipasi sebagian anggota, serta belum optimalnya koordinasi dalam pelaksanaan beberapa program. Kondisi tersebut memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut

Jawaban: Pengurus terus melakukan pembinaan kepada anggota, meningkatkan koordinasi, memperbaiki sistem pengawasan, dan mendorong anggota agar lebih aktif mengikuti kegiatan koperasi. Menurut saya, apabila pengawasan dan evaluasi dilakukan secara lebih konsisten, pelayanan diakonia transformatif akan menjadi lebih efektif dan tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota akan lebih mudah tercapai.

Nama : Daniel buntu

Anggota : Anggota

Tempat/ Tgl : Rantepao, 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam koperasi ini?

(Anggota)

Jawaban: Menurut saya, pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat anggota. Pengurus menyampaikan agenda terlebih dahulu, kemudian anggota dipersilakan memberikan pendapat. Walaupun demikian, saya melihat masih ada beberapa anggota yang kurang berani menyampaikan pendapat sehingga keputusan lebih banyak dipengaruhi oleh anggota yang aktif berbicara.

2. Apakah anggota diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapat, dan bagaimana prosesnya?

Jawaban: Ya, semua anggota diberi kesempatan. Biasanya pendapat disampaikan secara langsung saat rapat. Namun tidak semua anggota memanfaatkan kesempatan itu karena merasa pendapatnya belum tentu diterima.

3. : Bagaimana pengurus menanggapi saran dan kritik dari anggota?

Jawaban: Pengurus menerima saran dengan baik dan memberikan penjelasan apabila usulan belum dapat dilaksanakan. Tetapi menurut

saya akan lebih baik jika setiap usulan yang belum diterima juga diberikan tindak lanjut atau penjelasan pada rapat berikutnya sehingga anggota mengetahui perkembangannya.

4. Dalam kondisi tertentu, siapa yang menentukan keputusan akhir dan mengapa?

Jawaban: Jika tidak tercapai kesepakatan, biasanya ketua bersama pengurus mengambil keputusan dengan mempertimbangkan hasil musyawarah. Saya memahami hal itu, tetapi saya berharap keputusan tersebut tetap mempertimbangkan seluruh masukan dari anggota.

5. Bagaimana pengurus mendorong anggota agar aktif dalam setiap kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus selalu mengundang anggota melalui grup WhatsApp dan menyampaikan informasi saat ibadah atau pertemuan gereja. Namun menurut saya pendekatan kepada anggota yang kurang aktif masih perlu ditingkatkan.

6. : Bagaimana pengurus mengambil keputusan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di antara anggota?

Jawaban: Pengurus berusaha menjadi penengah dan mendengarkan semua pendapat sebelum mengambil keputusan. Cara itu cukup baik karena perbedaan pendapat biasanya dapat diselesaikan secara kekeluargaan.

7. Menurut Anda, apakah keterlibatan anggota berpengaruh terhadap keberhasilan program kerja koperasi? Mengapa?

Jawaban: Sangat berpengaruh. Semakin banyak anggota yang terlibat, semakin mudah program dijalankan. Sebaliknya, jika hanya sebagian anggota yang aktif, pelaksanaan program menjadi kurang maksimal.

B. Planning (Perencanaan)

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?

Jawaban : Program kerja dibahas dalam rapat tahunan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sebelumnya. Pengurus menyampaikan rencana program, kemudian anggota diberikan kesempatan untuk memberikan masukan.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja dan bagaimana caranya?

Jawaban: Ya, anggota dilibatkan melalui rapat. Akan tetapi menurut saya belum semua usulan anggota menjadi perhatian karena keterbatasan anggaran koperasi?

3. Apa kendala yang dihadapi dalam penyusunan program kerja?

Jawaban: Kendalanya adalah masih ada anggota yang tidak hadir saat rapat sehingga aspirasi yang disampaikan belum mewakili seluruh anggota. Selain itu, ada beberapa program yang harus ditunda karena kondisi keuangan koperasi.

C. Organizing (Pengorganisasian)

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus?

Jawaban : Menurut saya pembagian tugas sudah sesuai dengan jabatan masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya terkadang ada pengurus yang merangkap beberapa tugas ketika pengurus lain berhalangan hadir.

2. Bagaimana pengurus mengajak anggota untuk terlibat dalam kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus memberikan informasi melalui grup WhatsApp dan mengingatkan anggota secara langsung. Saya melihat usaha itu sudah baik, tetapi belum semua anggota memberikan respons yang positif.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembagian tugas dan koordinasi?

Jawaban: Koordinasi kadang terhambat karena kesibukan masing-masing pengurus dan anggota, sehingga beberapa informasi terlambat diterima.

D. Actuating (Pelaksanaan)

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi

Jawaban : Pengurus sering memberikan motivasi dalam rapat dan mengajak anggota untuk berpartisipasi. Namun saya melihat motivasi

saja belum cukup. Perlu ada pembinaan yang lebih rutin agar anggota memahami manfaat koperasi.

2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dan anggota selama pelaksanaan program kerja?

Jawaban: Komunikasi cukup baik, tetapi terkadang informasi mengenai perubahan jadwal kegiatan disampaikan terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan sehingga ada anggota yang tidak dapat hadir.

3. Apakah anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat? Bagaimana?

Jawaban: Ya, kami bebas menyampaikan pendapat baik saat rapat maupun secara langsung kepada pengurus.

E. Controlling (Pengawasan)

1. Bagaimana pengurus mengevaluasi pelaksanaan program?

Jawaban : Setahu saya evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai melalui rapat. Menurut saya cara tersebut sudah baik, tetapi akan lebih efektif jika pengawasan juga dilakukan selama program sedang berjalan sehingga kendala dapat segera diatasi.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam proses evaluasi dan mengapa?

Jawaban: Anggota memang diberi kesempatan menyampaikan masukan, tetapi yang lebih aktif melakukan evaluasi tetap pengurus.

Saya berharap anggota dapat dilibatkan lebih banyak karena mereka juga merasakan langsung manfaat maupun kekurangan program.

3. Bagaimana pengurus menindaklanjuti kendala atau masalah yang didapatkan dalam pelaksanaan program?

Jawaban: Pengurus biasanya membahas kendala dalam rapat dan berusaha memperbaikinya pada kegiatan berikutnya. Namun menurut saya beberapa masalah sering berulang sehingga perlu ada tindak lanjut yang lebih nyata, bukan hanya dibahas dalam rapat.

F. Diakonia Transformatif

1. Menurut Anda, bagaimana pelaksanaan program pelayanan koperasi?

Jawaban : Pelayanan koperasi sudah cukup baik karena membantu anggota dalam kebutuhan ekonomi dan memberikan perhatian kepada anggota yang mengalami kesulitan.

2. Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota dan apa alasannya?

Jawaban : Sebagian besar sudah sesuai, tetapi saya berharap koperasi lebih banyak mengadakan pelatihan dan pendampingan usaha agar anggota tidak hanya bergantung pada pinjaman.

3. Apa dampak yang dirasakan oleh anggota dari pelayanan koperasi ini?

Jawaban: Saya merasakan manfaat karena koperasi memberikan kemudahan memperoleh modal dan membantu ketika anggota mengalami kesulitan. Selain itu hubungan antaranggota juga menjadi lebih baik.

4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar pelayanan koperasi menjadi lebih baik ke depannya?

Jawaban: Menurut saya pengawasan terhadap setiap program perlu ditingkatkan, komunikasi dengan anggota harus lebih intensif, dan hasil evaluasi sebaiknya benar-benar ditindaklanjuti agar pelayanan diakonia transformatif semakin efektif dan mampu menjawab kebutuhan seluruh anggota.

Nama : Agustina Tampang

Jabatan : Anggota

Tempat/ Tgl : Rantepao, 21 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam koperasi ini?

Jawaban: Menurut saya, keputusan biasanya diambil melalui rapat anggota. Pengurus menjelaskan terlebih dahulu tujuan rapat, kemudian anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat sebelum keputusan disepakati bersama.

2. Apakah anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat, dan bagaimana prosesnya?

Jawaban : Ya, setiap anggota dipersilakan memberikan pendapat. Biasanya setelah pengurus menjelaskan agenda rapat, anggota dapat menyampaikan usulan secara bergantian.

3. Bagaimana pengurus menanggapi saran dan kritik dari anggota?

Jawaban: Pengurus cukup terbuka menerima saran. Walaupun tidak semua usulan langsung dilaksanakan, biasanya pengurus memberikan penjelasan mengenai alasan mengapa usulan tersebut belum bisa direalisasikan

4. Dalam kondisi tertentu, siapa yang menentukan keputusan akhir dan mengapa?

Jawaban: Keputusan tetap diambil melalui musyawarah. Namun apabila belum ada kesepakatan, ketua biasanya memberikan keputusan dengan mempertimbangkan hasil diskusi bersama.

5. Bagaimana pengurus mendorong anggota agar aktif dalam setiap kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus selalu mengingatkan melalui grup WhatsApp dan menyampaikan ajakan secara langsung ketika bertemu anggota.

6. Bagaimana pengurus mengambil keputusan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di antara anggota?

Jawaban: Pengurus berusaha mendengarkan semua pendapat terlebih dahulu, kemudian mencari jalan tengah agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

7. Menurut Anda, apakah keterlibatan anggota berpengaruh terhadap keberhasilan program kerja koperasi? Mengapa?

Jawaban : Sangat berpengaruh. Kalau anggota aktif, program lebih mudah dijalankan karena semua merasa ikut bertanggung jawab.

B. Planning

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?

Jawaban : Setahu saya, program kerja dibahas dalam rapat tahunan.

Pengurus menyampaikan rencana, kemudian anggota memberikan usulan.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja dan bagaimana caranya?

Jawaban: Ya, kami diberi kesempatan memberikan pendapat saat rapat.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam penyusunan program kerja?

Jawaban: Menurut saya, masih ada anggota yang tidak hadir saat rapat sehingga usulan yang masuk belum mewakili semua anggota.

C. Organizing

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus?

Jawaban: Pembagian tugas sudah cukup jelas sesuai jabatan masing-masing.

2. Bagaimana pengurus mengajak anggota untuk terlibat dalam kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus biasanya menghubungi anggota melalui WhatsApp dan menyampaikan undangan saat ibadah gereja.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembagian tugas dan koordinasi?

Jawaban: Kadang ada pengurus yang berhalangan hadir karena pekerjaan sehingga koordinasi sedikit terlambat.

D. Actuating

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif dalam kegiatan koperasi?

Jawaban : Pengurus selalu memberikan semangat dan menjelaskan manfaat koperasi bagi anggota.

2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dan anggota selama pelaksanaan program kerja?

Jawaban: Komunikasi cukup baik, walaupun terkadang ada informasi yang terlambat diterima.

3. Apakah anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat? Bagaimana?

Jawaban: Ya, kami bisa menyampaikan pendapat secara langsung maupun saat rapat.

E. Controlling

1. Bagaimana pengurus mengevaluasi pelaksanaan program?

Jawaban : Biasanya evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai melalui rapat pengurus dan anggota.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam proses evaluasi dan mengapa?

Jawaban: Ya, tetapi menurut saya keterlibatan anggota belum maksimal. Sebagian besar evaluasi masih dilakukan oleh pengurus, sedangkan anggota hanya diminta memberikan masukan.

3. Bagaimana pengurus menindaklanjuti kendala atau masalah yang didapatkan dalam pelaksanaan program?

Jawaban: Pengurus biasanya membahasnya dalam rapat. Namun saya melihat tidak semua hasil evaluasi langsung ditindaklanjuti karena keterbatasan dana dan waktu.

F. Diakonia Transformatif

1. Menurut Anda, bagaimana pelaksanaan program pelayanan koperasi?

Jawaban: Program pelayanan sudah cukup membantu anggota, terutama dalam kebutuhan modal usaha dan bantuan sosial.

2. Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota? Apa alasannya?

Jawaban: Sebagian besar sudah sesuai, tetapi saya berharap ada lebih banyak pelatihan usaha agar anggota dapat meningkatkan pendapatan.

3. Apa dampak yang dirasakan oleh anggota dari pelayanan koperasi ini?

Jawaban: Saya merasa terbantu karena koperasi memberikan kemudahan dalam memperoleh pinjaman dan juga memberikan perhatian ketika anggota mengalami kesulitan.

4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar pelayanan koperasi menjadi lebih baik ke depannya?

Jawaban: Menurut saya, pengawasan terhadap pelaksanaan program perlu lebih rutin sehingga setiap kendala bisa segera diketahui dan diperbaiki, bukan hanya dievaluasi setelah program selesai.

Nama : Abigael Pamuttu

Jabatan : Anggota

Tempat/ Tgl : Rantepao, 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan?

Jawaban : Pengurus selalu mengadakan rapat, tetapi saya melihat keputusan lebih banyak dipengaruhi pengurus karena tidak semua usulan anggota dijadikan program.

2. Apakah anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat?

Jawaban: Diberi kesempatan. Namun kadang anggota merasa pendapatnya kurang mendapat tindak lanjut sehingga ada yang memilih diam pada rapat berikutnya.

3. Bagaimana pengurus menerima kritik?

Jawaban: Mereka menerima dengan baik, tetapi proses perbaikannya menurut saya masih lambat.

4. Siapa menentukan keputusan akhir?

Jawaban: Ketua bersama pengurus setelah mempertimbangkan hasil musyawarah.

5. Bagaimana pengurus mendorong anggota aktif?

Jawaban: Dengan mengundang rapat dan menghubungi anggota secara langsung. Namun menurut saya belum ada strategi khusus untuk menarik anggota yang kurang aktif.

6. Apakah keterlibatan anggota berpengaruh?

Jawaban: Sangat berpengaruh karena program akan berhasil jika anggota ikut berpartisipasi.

B. *Planning*

1. Bagaimana penyusunan program dilakukan dan apa kendala yang dihadapi?

Jawaban : Kami diberi kesempatan mengusulkan program, tetapi belum semua usulan diwujudkan. Kendalanya, yaitu dana terbatas dan kehadiran anggota dalam rapat masih rendah.

C. *Organizing*

1. Bagaimana pembagian tugas pengurus?

Jawaban : Sudah jelas, tetapi terkadang koordinasi antarbidang kurang terlihat sehingga beberapa kegiatan terlambat dilaksanakan.

D. *Actuating*

1. Bagaimana pelaksanaan program?

Jawaban : Program berjalan cukup baik. Namun ada beberapa kegiatan yang kurang melibatkan anggota sehingga kami hanya menjadi penerima informasi.

2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dan anggota?

Jawaban: Cukup baik, tetapi akan lebih efektif jika pengurus lebih sering berdialog langsung dengan anggota.

E. *Controlling*

1. Bagaimana evaluasi dilakukan?

Jawaban : Biasanya saat RAT. Menurut saya evaluasi masih lebih banyak membahas laporan daripada mencari solusi atas masalah yang terus berulang.

2. Apakah anggota dilibatkan?

Jawaban: Dilibatkan, tetapi hanya anggota yang hadir dalam rapat yang bisa memberikan masukan.

3. Bagaimana tindak lanjut masalah?

Jawaban: Ada tindak lanjut, tetapi belum konsisten sehingga beberapa kendala muncul kembali pada program berikutnya.

F. Diakonia Transformatif

1. Bagaimana pelayanan koperasi?

Jawaban : Pelayanan cukup membantu, terutama saat anggota membutuhkan pinjaman. Namun saya berharap koperasi lebih banyak memberikan pelatihan usaha dan pendampingan agar anggota dapat meningkatkan pendapatan, bukan hanya memperoleh bantuan.

2. : Apakah program sudah sesuai kebutuhan?

Jawaban: Sebagian sudah sesuai, tetapi kebutuhan anggota sekarang lebih banyak pada pemberdayaan ekonomi daripada bantuan sesaat.

3. Apa dampaknya?

Jawaban: Sangat membantu kebutuhan keluarga, meskipun dampak jangka panjangnya belum terlalu terasa.

4. Apa yang perlu diperbaiki?

Jawaban: Pengawasan program harus lebih konsisten, evaluasi harus benar-benar ditindaklanjuti, dan pelayanan diakonia perlu lebih berorientasi pada pemberdayaan daripada sekadar bantuan.

Nama : Alfrida Elias

Jabatan : Anggota

Tempat/ Tgl : Rantepao, 06 Juni 2026

A. Kepemimpinan Partisipatif

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam koperasi ini?

Jawaban: Biasanya keputusan dibahas dalam rapat anggota.

Namun menurut saya, untuk beberapa hal yang sifatnya mendesak, pengurus sering mengambil keputusan terlebih dahulu baru kemudian disampaikan kepada anggota. Cara ini memang mempercepat proses, tetapi kadang membuat anggota merasa kurang dilibatkan.

2. Apakah anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat?

Bagaimana prosesnya?

Jawaban: Kesempatan selalu diberikan, baik saat rapat maupun melalui komunikasi langsung dengan pengurus. Tetapi tidak semua anggota berani menyampaikan pendapat karena merasa pendapat mereka belum tentu dipertimbangkan.

3. Bagaimana pengurus menanggapi saran dan kritik dari anggota?

Jawaban: Sebagian besar diterima dengan baik. Namun ada beberapa usulan yang tidak pernah dijelaskan tindak lanjutnya

sehingga anggota kurang mengetahui apakah saran tersebut benar-benar diproses atau tidak.

4. Dalam kondisi tertentu, siapa yang menentukan keputusan akhir dan mengapa?

Jawaban: Biasanya ketua bersama pengurus inti yang menentukan keputusan akhir. Menurut saya itu wajar, tetapi sebaiknya alasan pengambilan keputusan dijelaskan kepada anggota agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

5. Bagaimana pengurus mendorong anggota agar aktif dalam setiap kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus mengundang anggota melalui grup komunikasi dan memberikan motivasi saat pertemuan. Akan tetapi, menurut saya pendekatan yang dilakukan masih bersifat umum dan belum mampu mendorong semua anggota untuk aktif.

6. Bagaimana pengurus mengambil keputusan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di antara anggota?

Jawaban: Pengurus biasanya mendengarkan semua pihak terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Namun kadang diskusi belum berlangsung secara terbuka sehingga ada

anggota yang memilih diam daripada menyampaikan keberatannya.

7. Menurut Anda, apakah keterlibatan anggota berpengaruh terhadap keberhasilan program kerja koperasi? Mengapa?

Jawaban: Sangat berpengaruh. Jika anggota ikut terlibat sejak awal, mereka akan merasa memiliki program tersebut sehingga pelaksanaannya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika hanya pengurus yang aktif, hasil program juga kurang maksimal.

B. *Planning* (Perencanaan)

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja koperasi?

Jawaban: Program kerja disusun berdasarkan evaluasi kegiatan sebelumnya dan kebutuhan koperasi. Walaupun ada pembahasan bersama, saya melihat usulan dari anggota belum semuanya menjadi prioritas.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program kerja?

Bagaimana caranya?

Jawaban: Ya, anggota dapat memberikan usulan dalam rapat tahunan. Namun waktu untuk menyampaikan pendapat kadang terbatas sehingga tidak semua usulan dapat dibahas secara mendalam.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam penyusunan program kerja?

Jawaban: Kendala utamanya adalah kurangnya kehadiran anggota dalam rapat sehingga masukan yang diterima tidak mewakili seluruh kebutuhan anggota.

C. Organizing (Pengorganisasian)

1. Bagaimana pembagian tugas di antara pengurus?

Jawaban: Secara umum pembagian tugas sudah jelas, tetapi terkadang beberapa pekerjaan masih bertumpu pada orang yang sama sehingga pekerjaan menjadi kurang merata.

2. Bagaimana pengurus mengajak anggota terlibat dalam kegiatan koperasi?

Jawaban: Pengurus memberikan informasi melalui grup dan mengajak secara langsung. Namun menurut saya, pendekatan personal kepada anggota yang kurang aktif masih perlu ditingkatkan.

3. Apa kendala dalam pembagian tugas dan koordinasi?

Jawaban: Kesibukan masing-masing pengurus dan anggota sering membuat koordinasi tidak berjalan sesuai jadwal sehingga beberapa kegiatan mengalami keterlambatan.

D. Actuating (Pelaksanaan)

1. Bagaimana pengurus memotivasi anggota agar aktif?

Jawaban: Pengurus memberikan semangat melalui pertemuan rutin dan mengingatkan pentingnya koperasi bagi kesejahteraan anggota. Namun motivasi akan lebih efektif jika diikuti dengan contoh nyata dari pengurus sendiri.

2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dan anggota selama pelaksanaan program kerja?

Jawaban: Komunikasinya cukup baik melalui grup WhatsApp dan rapat. Akan tetapi, penyampaian informasi mengenai perkembangan program kadang masih kurang rutin.

3. Apakah anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat? Bagaimana?

Jawaban: Ya, anggota dapat menyampaikan pendapat secara langsung maupun saat rapat. Saya berharap setiap pendapat juga diberikan tanggapan sehingga anggota mengetahui hasil pembahasannya.

E. Controlling (Pengawasan)

1. Bagaimana pengurus mengevaluasi pelaksanaan program?

Jawaban: Evaluasi dilakukan melalui rapat setelah kegiatan selesai. Menurut saya evaluasi sudah ada, tetapi hasil

evaluasinya belum selalu disampaikan secara rinci kepada seluruh anggota.

2. Apakah anggota dilibatkan dalam proses evaluasi? Mengapa?

Jawaban: Anggota dilibatkan, tetapi belum semua ikut memberikan masukan. Padahal pengalaman anggota selama mengikuti program sangat penting untuk memperbaiki kegiatan berikutnya.

3. Bagaimana pengurus menindaklanjuti kendala atau masalah yang ditemukan?

Jawaban: Biasanya kendala dibahas dalam rapat pengurus terlebih dahulu. Menurut saya akan lebih baik jika hasil tindak lanjut juga diinformasikan kepada anggota agar tercipta transparansi

F. Diakonia Transformatif

1. Menurut Anda, bagaimana pelaksanaan program pelayanan koperasi?

Jawaban: Pelayanan koperasi sudah membantu anggota dalam kebutuhan ekonomi, terutama melalui simpan pinjam dan kegiatan sosial. Namun masih ada anggota yang berharap pelayanan lebih cepat dan lebih merata.

2. Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota? Mengapa?

Jawaban: Sebagian besar sudah sesuai, tetapi kebutuhan anggota terus berkembang sehingga koperasi perlu lebih sering melakukan pendataan kebutuhan anggota sebelum menyusun program.

3. Apa dampak yang dirasakan anggota dari pelayanan koperasi ini?

Jawaban: Saya merasakan manfaat dalam memperoleh bantuan keuangan dan dukungan ketika mengalami kesulitan. Selain itu, hubungan antar anggota juga menjadi lebih erat.

4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar pelayanan koperasi menjadi lebih baik ke depannya?

Jawaban: Menurut saya, koperasi perlu meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan program, dan lebih banyak melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan sehingga pelayanan benar-benar mencerminkan kebutuhan seluruh anggota.